

## PEMBUATAN DESAIN NOMOR RUMAH DAN PLANG JALAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN *SENSE OF PLACE* DAN IDENTITAS WILAYAH DESA DI DESA RANDUBOTO GRESIK

**Diani Octaviyanti Handajani<sup>1</sup>, Moh Jufriyanto<sup>2</sup>, Dzakwan Alif Firmansyah Hakim<sup>3</sup>,  
Muhammad Satrio Alfariki<sup>4</sup>, Mohammad Kevin Herlambang Adriano<sup>5</sup>, Alfian Baihaqi  
Muhammad<sup>6</sup>,**

<sup>1</sup>Program Studi Kebidanan, <sup>2,3,4,5,6</sup>Program Studi Teknik Industri  
Universitas Muhammadiyah Gresik  
Email: [dianocta190@umg.ac.id](mailto:dianocta190@umg.ac.id)

### ABSTRAK

Dalam membangun rasa kepemilikan terhadap suatu tempat atau yang dikenal dengan *sense of place* dan identitas suatu wilayah, pembuatan desain nomor rumah dan plang nama jalan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan sebagai sebuah media untuk menggambarkan karakteristik dan identitas yang ada di desa tersebut. Salah satu permasalahan yang ada di Desa Randuboto yaitu, belum adanya nomor rumah dan plang jalan. Maka dari hal itu ini menjadi perhatian bagi mahasiswa KKN reguler Universitas Muhammadiyah Gresik kelompok 1 untuk dijadikan salah satu program kerja yaitu pembuatan desain nomor rumah dan plang jalan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan akan memudahkan aparat desa dalam pengadaan infrastruktur tersebut serta meningkatkan *sense of place* bagi masyarakat. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah wawancara/interview. Hasil pengabdian yang diperoleh adalah masyarakat serta aparat desa sangat antusias dan mendukung kegiatan ini.

**Kata Kunci:** Kuliah kerja nyata, Nomor Rumah, Plang Jalan, *Sense of Place*

### ABSTRACT

In building a sense of place and identity of a region, the design of house numbers and street name signs is one of the efforts that can be done as a medium to describe the characteristics and identity of the village. One of the problems in Randuboto Village is the absence of house numbers and street signs. So from that this is a concern for regular KKN students of Muhammadiyah Gresik University group 1 to be used as one of the work programs, namely making house number designs and street signs. With this activity, it is hoped that it will facilitate the village apparatus in procuring this infrastructure and increase the sense of place for the community. The method used in this activity is interview/interview. The results of the service obtained are that the community and village officials are very enthusiastic and supportive of this activity. **Keywords:** Real work lecture, House Number, Street Sign, Sense of Place

### PENDAHULUAN

*Sense of place* dan identitas wilayah desa merupakan aspek penting dalam membangun keunikan dan kekhasan suatu daerah. Menurut Fajri et al., (2023) *Sense of place* diartikan sebagai kemampuan untuk mengenali suatu tempat yang identitasnya terbentuk melalui hubungan antara tempat dan penggunaannya dalam jangka waktu yang lama. Jamaludin (2015) menjelaskan bahwa desa sebagai unit pemukiman yang memiliki karakteristik dan budaya perlu memperkuat identitas wilayahnya agar dapat dikenali dan dihargai oleh masyarakat lokal maupun pengunjung. Relph (1976) menegaskan bahwa, “*the meager meaning of 'sense of place' is the ability of recognise different places and different identities of a place*”. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pembuatan desain nomor rumah dan plang jalan yang sesuai dengan karakteristik desa. Papan nama jalan merupakan salah satu hal penting yang menjadi kebutuhan bagi banyak

pihak. Papan Nama Jalan merupakan tanda nama yang dirancang dengan tiang untuk mengetahui suatu tempat atau lokasi tertentu sehingga mudah dikenali banyak orang (Nurhadi, dkk 2020). Lya Dwi Anggraini (dalam Penomoran Rumah dan Pembagian Wilayah, 2022) menyatakan bahwa Penomoran rumah merupakan bagian dari administrasi pemerintahan yang berguna untuk identifikasi kepemilikan, surat- menyurat, hingga mencari lokasi terutama bagi pendatang luar daerah. Pembuatan desain nomor rumah dan plang jalan ini bukan hanya berfungsi sebagai penanda lokasi, tetapi juga sebagai elemen visual yang dapat meningkatkan *sense of place* dan identitas wilayah desa secara keseluruhan. Desain yang tepat dan representatif dapat mencerminkan keunikan budaya, arsitektur, dan lingkungan sekitar desa. Selain itu, desain yang menarik juga dapat membantu memperkuat rasa kepemilikan masyarakat terhadap wilayah mereka. Petunjuk arah dalam hal ini (papan nama jalan) umumnya memiliki dua unsur yaitu simbol dan huruf, kedua hal ini akan mempertegas dan mempermudah masyarakat dalam menentukan tujuan mereka (Rizki, et al., 2023). Pembuatan desain nomor rumah dan plang jalan dapat mendukung fungsi identitas dan navigasi wilayah (Dini, et al., 2023). Nomor rumah dan plang jalan tidak hanya memfasilitasi pengidentifikasian lokasi secara praktis, tetapi juga memperkuat *sense of place* di masyarakat. Fungsi ini memiliki dampak positif terhadap efisiensi pengiriman barang, pelayanan publik, dan kemudahan aksesibilitas, yang semuanya merupakan aspek penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Selain itu, desain yang responsif terhadap kebutuhan dapat menjadi bagian dari perencanaan wilayah desa yang inklusif dan berkelanjutan (Aditya et al., 2024).

Randuboto adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Sidayu, Kab. Gresik, Jawa Timur, Indonesia. Desa Randuboto memiliki 4 dusun/padukuhan yaitu dusun Randuboto, Tanjungsari, Ujungsari, dan Ujung Timur. Dengan demografi yang luas tersebut, salah satu permasalahan yang terdapat di desa randuboto yaitu belum adanya nomor rumah dan plang nama jalan. Hal tersebut menjadi perhatian bagi kami untuk melaksanakan program kerja pembuatan desain nomor rumah dan plang jalan. Pembuatan desain nomor rumah dan plang jalan ini diharapkan dapat mempermudah masyarakat luar maupun aparat daerah yang ada untuk menemukan informasi alamat yang akurat yang ada di Desa Randuboto sehingga kesalahan pengimputan data dan salah alamat pun dapat dihindari (Nissa et al., 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut kami berinisiatif untuk membentuk program kerja yaitu pembuatan desain nomor rumah dan plang jalan di Desa Randuboto.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah wawancara/interview. Wawancara/interview merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.

Setelah memperoleh hasil/data dari proses wawancara/interview, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan desain nomor rumah dan palang jalan. Pengeditan dilakukan menggunakan aplikasi canva & corel draw. Elemen yang dimasukkan dalam desain nomor rumah meliputi logo pemkab, logo desa, nama jalan, no RT, no RW, no rumah, alamat desa,

dan kode pos. Sedangkan elemen yang dimasukkan dalam desain plang jalan meliputi nama jalan, no RT, dan no RW.

kemudian setelah desain tersebut telah jadi, dilanjutkan dengan presentasi hasil desain kepada perangkat/aparatur desa untuk disepakati secara bersama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan desain nomor rumah dan plang jalan dimaksudkan dalam rangka meningkatkan *sense of place* masyarakat sebagai penanda terhadap wilayah mereka, mempermudah masyarakat luar atau pemerintah setempat dalam mencari suatu alamat, serta membantu pemerintahan desa dalam membangun infrastruktur yang berguna bagi masyarakat setempat. Berdasarkan hasil wawancara/interview yang dilakukan mahasiswa KKN dengan kepala desa yaitu, masyarakat desa randuboto belum memiliki nomor rumah yang berfungsi sebagai penanda alamat, desa randuboto belum memiliki plang jalan yang berfungsi sebagai pembatas wilayah antar jalan. Maka dari hal tersebut pihak pemerintahan desa dan mahasiswa sepakat untuk melaksanakan program pembuatan desain nomor rumah dan plang jalan. Pelaksanaan program kerja ini dapat mempermudah pemerintahan desa dalam mengadakan infrastruktur berupa nomor rumah dan plang jalan, dan nantinya bagi masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi mengenai alamat mereka serta meningkatkan *sense of place* atau rasa kepemilikan terhadap suatu wilayah bagi masyarakat setempat. Program ini mendapatkan respon yang baik dikalangan masyarakat. Sasaran dari program kerja ini yaitu pemerintahan/aparatur desa yang terdiri dari kepala desa beserta jajarannya, pengurus BPD, pengurus LPMD, serta ketua RT/RW desa randuboto. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai tanggal 19 januari 2024 - 02 februari 2024. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dari:

Wawancara/interview bersama kepala desa terkait program pembuatan desain nomor rumah dan plang jalan. Saat wawancara kepala desa menjelaskan bahwa masyarakat desa randuboto belum memiliki nomor rumah dan desa randuboto belum memiliki plang jalan sebagai penanda batas geografi antar desa.



**Gambar 1.** Wawancara/Interview dengan kepala Desa Randuboto

Setelah melakukan wawancara/interview dengan kepala desa, mahasiswa KKN mulaimelakukan pembuatan desain nomot rumah dan plang jalan.



**Gambar 2.** Hasil Desain Nomor Rumah dan Plang Nama Jalan

Setelah selesai membuat desain, hasil desain tersebut selanjutnya dipresentasikan

kepada aparatur desa yang terdiri dari kepala desa, pengurus BPD, pengurus LPMD, serta ketua RT/RW desa randuboto untuk disepakati bersama. Presentasi hasil desain tersebut bersamaan dengan agenda musyawarah desa pada tanggal 2 februari 2024.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Pembuatan Desain Nomor Rumah dan Plang Jalan Sebagai Upaya Meningkatkan *Sense of Place* dan Identitas Wilayah di Desa Randuboto, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik dilaksanakan dalam bentuk pembuatan desain plang nomor rumah dan plang jalan melalui aplikasi canva dan corel draw, setelah desain jadi dan disepakati oleh aparatur desa, pengadaan infrastruktur akan dilanjutkan dalam program pemerintahan desa. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian KKN di antaranya adalah Wawancara/interview, dimana pada penerapannya proses penggalian informasi dilakukan bersama dengan Kepala Desa Randuboto. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan program pengabdian KKN ini “Pembuatan Desain Nomor Rumah dan Plang Jalan Sebagai Upaya Meningkatkan *Sense of Place* dan Identitas Wilayah di Desa Randuboto Gresik” bahwasannya program ini sudah sesuai dan dapat dijalankan secara lancar di Desa.

Randuboto, Kec. Sidayu, Kab. Gresik.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka sebagai saran, diharapkan pelaksanaan program dapat dilaksanakan secara lebih matang dan menyeluruh dan agar semua pihak dapat berpartisipasi sepenuhnya dalam proses pelaksanaan program.

## DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Gresik. 2023.

*Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata*. Universitas Muhammadiyah Gresik: DPPM UMG.

Jamaludin, Adon Nasrullah. 2015. *Sosiologi Pedesaan*. Bandung: CV Pustaka Setia Maulida, M. 2020. *Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian*. Jurnal Darussalam, 21, 71-78.

Relph, E. 1976. *Place and Placelessness*. London: Pion Limited.

Fachmawati, & Hartanto, D. 2021. *Plang atau papan nama batas RT Desa Panca Karya, Kecamatan Alalak Utara, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan*. 910-914.

Nurfadilah, Salsa Julia., Salsabila, Zasmin., & Apriliani, Fera. 2023. *Implementasi Proyek KKN dalam Pembuatan Papan Nama Jalan dan Infrastruktur Dasar Di Desa Rancakole*. Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 3(5), 274-284.

Anggraini, Lya Dewi. 2022. *Penomoran Rumah dan Pembagian Wilayah: Studi Kasus Karangmalang Yogyakarta*. Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia, 11(2), 84-97.

Lestari, Dini Martinda., & Ni'mah, Ratu Sifa. 2023. *Partisipasi melalui pengabdian masyarakat dalam pembuatan tanda jalan untuk gang-gang di kelurahan mekarsarikecamatan pulo merak*. Indonesian Journal of Engagment, Community Service, Empowerment and Development, 3(2), 138-146.

- Alfianidah, Rizki., Putri, Nellycia Nadiatur., Setiawan, M Roni., & Handajani, Diani Octavianty. 2023. *Pembuatan Papan Petunjuk Arah Jalan Untuk Meningkatkan Destinasi Wisata Desa Labuhan*. UMG.ac.id, 173-176.
- Fajri, C. G. A., & Kurniati, R. (2023). *Pengaruh Fisik Lingkungan Terhadap Sense Of Place*
- Aditya, S., Agachi, R., Aqilah, D., Nugroho, R. D., Mulyani, E., Widiharti, A. R. R., & Sukaris. (2024). Pembuatan Minuman Teh Herbal ” Jelang Tea ” Sebagai Inspirasi Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Kampung Siba Klasik Dan Sebagai Peningkat Immunitas Tubuh. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 87–95.
- Nissa, I., Nengseh, S. W., Cahyaningrum, K., C.P, V. P., Utami, D. R., Rahi, A. R., Widiharti, & Sukaris. (2024). Peduli Sehat Sukodono Dengan Medical Check Up Dan Konseling (Tekanan Darah, Gula Darah Dan Asam Urat). *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 6(1), 96–104. *Masyarakat Pada Pengembangan Kampung Wisata Mural Salatiga* . *Jurnal Teknik PWK(Perencanaan Wilayah Dan Kota)*, 12(3), 245–253.